

## Analisis Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus

Halim Suryanto<sup>1</sup>, Heny Septyan Setiyawati<sup>2</sup>, Rizqi Dian Yulia Putri<sup>3</sup>, Nur Fajrie<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Muria Kudus  
202133167@std.umk.ac.id , 202133168@std.umk.ac.id , 202133168@std.umk.ac.id , nur.fajrie@umk.ac.id

### Abstract

*Technology-based learning plays an important role in supporting the implementation of learning, with the existence of technology it can help human work as well as a source of information and knowledge. The purpose of this study was to determine the role of digital technology as a support for learning in Muria Kudus University students. In this study using a qualitative descriptive method with a phenomenological approach. This study used a sample of students at Muria Kudus University. The informants of this study were 4 students who were actively pursuing their education at Muria Kudus University. The results of interviews and observations that have been collected are then analyzed. The results of this study indicate that digital technology really helps students in learning at Muria Kudus University.*

*Keywords: Digital technology, Qualitative Methods, Phenomenological Approach, Benefits of Digital Technology*

### Abstrak

*Pembelajaran berbasis teknologi berperan penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya teknologi dapat membantu pekerjaan manusia sekaligus sumber informasi dan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi digital sebagai penunjang pembelajaran pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang ada di Universitas Muria Kudus. Informan penelitian ini ada 4 mahasiswa yang aktif menuempuh jenjang pendidikan di Universitas Muria Kudus. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul kemudian di analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran di Universitas Muria Kudus.*

*Kata Kunci: Teknologi digital, Metode Kualitatif, Pendekatan Fenomenologi, Manfaat Teknologi Digital.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari keberlangsungan suatu bangsa untuk menjadi lebih maju, sehingga setiap negara berusaha meningkatkan mutu dan kompetensi khususnya dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang maju berdampak pada perekonomian dan pembangunan suatu bangsa, karena dengan pendidikan bisa mempengaruhi sumber daya manusia. dengan adanya pendidikan diharapkan memiliki kepribadian yang berkarakter dan memiliki moral yang tangguh khususnya untuk generasi muda supaya bisa memiliki jiwa dan daya tangkal yang kuat terhadap masalah dan tantangan di masa depan (Maunah, 2016).

Teknologi digital adalah teknologi informasi yang mengutamakan pengorganisasian computer atau digital diatas penggunaan tenaga manusia namun lebih cenderung kearah sistem operasi yang serba otomatis dan canggih serta memiliki sistem computer yang sangat cepat sehingga mampu

memproses semua jenis informasi sebagai nilai numeric. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Danuri, (2019) perkembangan teknologi saat ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirim, seperti gambar yang lebih jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas yang lebih efisien, dan proses pengiriman yang lebih cepat. Tujuan perkembangan teknologi digital juga mempermudah manusia untuk saling berkomunikasi terhadap satu sama lain sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Bukti sekarang teknologi sudah pesat dalam menyampaikan segala informasi atau berita yang ada di berbagai negara akan terus berlanjut karena perkembangan teknologi dipengaruhi oleh tiga hal diantaranya transformasi digital, konvergensi jaringan dan infrastruktur digital. Konvergensi jaringan yaitu efektivitas dan efisiensi jaringan komunikasi yang dapat digunakan dirumah maupun didunia bisnis, seperti telepon, video, dan

komunikasi lainnya, semakin besar konvergensi jaringan maka semakin banyak teknologi bergerak menuju kebutuhan tersebut (Herdiana et al., 2021).

Perkembangan digitalisasi saat ini menyebabkan sebagian besar manusia menggunakan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, dengan adanya teknologi membantu kita dalam beraktifitas serta membantu mengefisiensi waktu. Tentunya teknologi yang semakin canggih ini bisa berdampak positif juga berdampak negative bagi penggunanya, oleh karena itu perlunya pendampingan dan pengawasan khususnya siswa dalam menggunakan teknologi digital sebaik mungkin. Dalam pemaparan yang disampaikan Efendi, (2019) dengan adanya teknologi digital diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif untuk menyongsong keberlangsungan bangsa, karena saat ini kita masuk di era digital yang mana belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini berhubungan erat untuk menunjang pembelajaran, dimana materi yang mudah diakses dan didapat menggunakan internet memudahkan mahasiswa belajar dan mengeksplorasi materi yang diberikan oleh guru maupun dosen.

Dalam proses pembelajaran digital berperan penting untuk menopang terlaksananya pembelajaran, dengan hal ini bahwa teknologi dapat membantu pekerjaan manusia serta sebagai sumber informasi pengetahuan sehingga bisa memudahkan segala urusan manusia. teknologi digital juga menjadi pemicu faktor pendukung dalam terlaksanakannya kegiatan berlangsung seiring berjalannya waktu kini pembelajaran yang menggunakan teknologi digital banyak diminati kalangan pelajar maupun kalangan mahasiswa. Oleh sebab itu, sekarang sudah ada penyedia platform digital yang bisa diakses misalnya Google Meet, Google Classrom, Zoom, E-Learning, dan lain-lain.

Penerapan teknologi digital telah menjadi suatu kebutuhan primer dalam menerapkan sistem pendidikan dan pembelajaran dikelas, akan tetapi proses pembelajaran dikelas selalu menerapkan sistem pembelajaran yang terpusat dimana mahasiswa dalam hal ini tidak terlalu aktif dikelas disebabkan karena keterbatasan waktu yang ada dikelas, hal ini akan menimbulkan kegiatan belajar tidak kreatif karena mahasiswa tidak dituntut untuk mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu diadakannya inovasi dan kreatifitas baru yang berupaya untuk memajukan pendidikan dengan berbagai metode pembelajaran yang

menarik. Dalam Laksono, (2018) di era digital saat ini kemajuan teknologi semakin pesat yang menandakan bahwa telah memasuki era globalisasi dimana era globalisasi ini banyak sektor yang terkena dampaknya seperti seektor ilmu pengetahuan dan teknologi, sektor sosila, pilitik, kebudayaan, dan lain sebagainya. Dalam era globalisasi ini tidak boleh dianggap remeh oleh masyarakat karena dalam era ini secara langsung maupun tidak langsung globalisasi membawa dampak pada setiap konsumen, salah satunya yaitu sistem pemerintahan yang berdampak pada sektor-sektor lain seperti pendidikan.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas individu mengenai penggunaan teknologi yang lebih cepat dan bermakna. Perubahan model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terlaksanakan reformasi sistem pembelajaran yang dianggap sudah ketinggalan zaman dan tidak relevan dengan dinamika waktu yang semakin cepat yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi digital dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan penyampaian informasi tanpa menghilangkan model pembelajaran tatap muka dikelas (Tekege, 2017)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi untuk memahami dan mengetahui perbedaan argument yang dimiliki oleh beberapa mahasiswa terkait dengan kemajuan teknologi digital sebagai penunjang pembelajaran di Universitas Muria Kudus. Menurut Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami tentang fenomena yang akan diteliti, misalnya mengenai perilaku presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. sedangkan pendekatan fenomenologi menurut Cresswell dalam (Yusanto, 2020) fenomenologi menjelaskan tentang pengalaman pribadi tentang peristiwa dan hubungannya berdasarkan pengakuan yang dialami. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan fenomenologi menjelaskan pengalaman pribadi seseorang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus sebagai

informan dan kenyataan dilapangan seperti tanggapan mahasiswa mengenai teknologi digital sebagai penunjang pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah tanggapan atau respon mahasiswa Universitas Muria Kudus mengenai kemajuan teknologi digital seperti e-learning, zoom, google meet, dan google classrom.

Peneliti telah memilih empat sampel mahasiswa yang cocok untuk penelitian ini, penelitian ini menggunakan beberapa Langkah pengumpulan data, dimulai dari observasi, pengumpulan data, wawancara dan selanjutnya adalah analisis data yang dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran teknologi digital khususnya dalam dunia pendidikan sebagai penunjang pembelajaran, yang mana dalam pengambilan data peneliti mengambil subjek dari beberapa mahasiswa Universitas Muria Kudus yang masih aktif menempuh pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Muria Kudus dengan menggunakan sebanyak 4 informan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara langsung oleh informan terhadap perkembangan teknologi digital sebagai penunjang pembelajaran, dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa informan yaitu Arinda, Femas, Silmi, dan Wawan yang merupakan mahasiswa aktif dari Universitas Muria Kudus.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil wawancara terhadap mahasiswa yang menjadi responden penelitian sebagai berikut :

1. Responden 1 (R1) yaitu Arinda yang merupakan mahasiswa aktif dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Menurut R1 perkembangan teknologi sangat bermanfaat bagi dirinya, karena dengan perkembangan teknologi membantu dalam pembelajaran baik dalam penerimaan materi, pengerjaan tugas, dan pembelajaran daring, selain itu pembelajaran berbasis digital mempermudah dalam mempelajari materi yang diberikan dosen dengan menggunakan aplikasi seperti E-Learning dalam mengunduh materi berupa softfile sehingga pembelajaran lebih bervariasi. Tentunya dalam pembelajaran online sering terjadi kendala seperti sinyal dan sebagainya, oleh karena itu dalam pembelajaran berbasis teknologi harus

memperhatikan keseimbangan dalam pembelajaran.

2. Responden 2(R2) yaitu Femas yang merupakan mahasiswa aktif dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Menurut R1 perkembangan teknologi yang sangat pesat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran, teknologi digital memungkinkan luasnya cakupan pembelajaran, dengan adanya teknologi digital pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu, pembelajaran berbasis digital seperti Google Meet, Zoom, dan lain-lain sangat membantu dalam proses pembelajaran, belajar tidak hanya bertatap muka langsung melainkan bisa dengan jarak jauh.
3. Responden 3(R3) yaitu Silmi yang merupakan mahasiswa aktif dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, menurut R3 perkembangan teknologi memiliki dampak yang sangat besar bagi mahasiswa, dalam pembelajaran dosen tidak hanya melakukan pembelajaran secara offline atau tatap muka melainkan bisa dengan daring, dengan adanya pembelajaran daring membantu mahasiswa dari segi transportasi dan efisiensi waktu, penerimaan materi tidak lagi cenderung monoton dikelas melainkan bisa dengan melalui Classroom dan sebagainya berbasis digital, dalam pembelajaran digital juga bisa dibuat Quiz atau Game edukasi supaya mahasiswa tidak bosan, oleh karena itu kemajuan teknologi dalam pembelajaran online sangat bermanfaat bagi mahasiswa.
4. Responden (4) yaitu Wawan yang merupakan mahasiswa aktif dari prodi Teknik Informatika. Dalam pemaparan yang disampaikan tentang perkembangan teknologi saat ini sangat membantu khususnya dalam pembelajaran di bidang studinya, karena dengan adanya teknologi seperti laptop dan sebagainya membantu dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen, pengerjaan tugas yang berupa codingan, pembuatan aplikasi, dan lain sebagainya bisa dikirim menggunakan aplikasi seperti E-Learning secara praktis, sebagai mahasiswa harus bisa memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin karena kalau tidak negara kita akan tertinggal dengan negara-negara maju yang sudah menggunakan teknologi selangkah lebih maju dari kita.

**PEMBAHASAN**

Pendidikan dan teknologi digital tidak bisa dipisahkan dalam era digital saat ini, khususnya dalam pembelajaran perkuliahan, dengan adanya kolaborasi antara materi yang diberikan dosen dengan teknologi, diharapkan mahasiswa bisa mencari, mengidentifikasi, mengetahui, mengeksplorasi materi yang diberikan oleh dosen untuk menunjang pembelajaran di era digital saat ini. Hal ini selaras dengan pendapat Pratama & Mulyati, (2020) Dinamika teknologi saat ini yang mencapai percepatan yang luar biasa menyebabkan Teknik pembelajaran yang diajarkan beberapa tahun lalu digantikan oleh teknologi baru. Termasuk berbagai metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi yang diberikan oleh dosen melainkan bebas mencari materi menggunakan kemajuan teknologi.

Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang pesat menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Menurut nur dalam Indra Adi Budiman<sup>1</sup>, Yuyun Dwi Haryanti<sup>2</sup>, (2021) pembelajaran digital membantu siswa dalam penerimaan materi menggunakan audio visual serta membantu dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi telah berkembang pesat. Dalam tulisan Fajrie et al., (2022) menyatakan bahwa perkembangan teknologi saat ini merupakan kebutuhan manusia yang berguna untuk interaksi sosial dengan lingkungannya. Pada masa sekarang, semua informasi secara praktis akan dapat dihubungkan dengan bantuan komunikasi. Keberadaan teknologi didasarkan pada sarana komunikasi yang membuat segala sesuatu menjadi mudah, praktis dan efisien. Begitupun juga media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi. Media pembelajaran ini membantu mahasiswa untuk memudahkan informasi dari pihak kampus, dosen melalui media digital seperti e-learning, zoom, google meet, google classroom yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran mahasiswa di Universitas Muria Kudus.

Media digital seperti e-learning, zoom, google meet, google classroom adalah alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan materi dosen kepada mahasiswa. Kelebihan dari media digital tersebut adalah untuk mempermudah mahasiswa untuk menerima informasi dari dosen mengenai materi pembelajaran, kontrak kuliah, silabus dan lain sebagainya. Media digital dapat

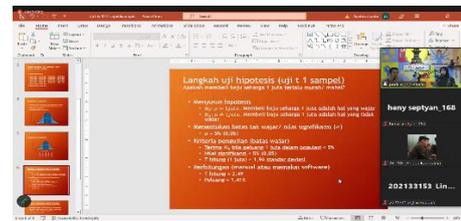
membangkitkan perasaan, pikiran, perhatian dari mahasiswa. Media digital juga merupakan salah satu untuk meningkatkan semangat belajar bagi mahasiswa Sulistiyowati et al., (2023).

Adapun media digital untuk menunjang pembelajaran mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:



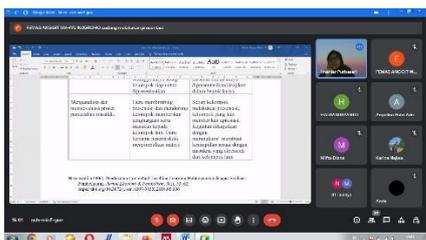
**Gambar 1.** E-Learning Sunan UMK

E-learning menurut Haryadi et al., (2021) merupakan lingkungan belajar elektronik yang menggunakan computer, laptop atau handphone yang dapat terhubung dengan internet. Seperti e-learning yang digunakan oleh Universitas Muria Kudus ini adalah Sunan (Sinan Temenan) sebagai penunjang pembelajaran online yang terletak pada efektivitas biaya, fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat menggunakan dan memudahkan mahasiswa untuk memperoleh materi informasi materi dari dosen.



**Gambar 2.** Zoom penunjang pembelajaran

Aplikasi zoom ini adalah media digital yang sering digunakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Muria Kudus, dalam aplikasi ini mahasiswa dan dosen dapat bertatap maya dengan menyalakan fitur video yang ada di aplikasi zoom. Dengan aplikasi zoom ini, dosen dan mahasiswa mampu bertanya langsung mengenai materi yang sedang diajarkan oleh deosen dengan penjelasan secara langsung. Aplikasi zoom ini tidak hanya untuk urusan perkantoran saja tetapi juga untuk pembelajaran. Cara menggunakannya juga cukup mudah hanya membutuhkan kuota internet saja untuk mengaplikasikannya (Haqien & Rahman, 2020).



**Gambar 3.** Google Meet penunjang pembelajaran

Google meet dalam tulisan Farid et al., (2021) adalah sebuah aplikasi yang berfitur video yang memudahkan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online dengan cara mengeshare materi yang diajarkan oleh dosen melalui Google meet. Aplikasi ini penggunaannya juga mudah hampir sama dengan aplikasi zoom. Meskipun pembelajaran menggunakan aplikasi google meet namun, dosen memiliki caranya masing-masing dalam mengajar dan mengelola google meet. Selain untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dan bagaimana dosen memahami mahasiswa terkait materi matakuliah yang diajarkan meskipun tidak secara langsung.



**Gambar 4.** Google Classroom penunjang pembelajaran

Google classroom memungkinkan dosen dan mahasiswa belajar di dalam kelas dengan menyediakan materi pembelajaran berupa slide, power point, e-book, video tutorial, tugas mandiri dan kelompok dan penilaian. Dosen dan mahasiswa dari aplikasi ini dapat berinteraksi melalui forum diskusi tentang topik materi dan proses pembelajaran. Dalam tulisan Fitra et al., (2021) adalah aplikasi yang mudah digunakan, aplikasi ini adalah aplikasi terbaru yang memudahkan dosen dan mahasiswa seakan akan melakukan pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Karena di dalam aplikasi ini terdapat fitur forum diskusi dan Sekaran Google classroom memunculkan fitur panggilan video sehingga dosen dapat memantau kegiatan mahasiswa selama pembelajaran.

**SIMPULAN**

Perkembangan digitalisasi saat ini menyebabkan Sebagian besar manusia menggunakan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari. Tujuannya dapat memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi terhadap satu sama lain. Dan juga memberikan dampak baik bagi manusia sehingga dapat terjalin dengan baik. Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan tiga responden yang sudah menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Dari ketiga responden menyatakan setuju karena media digital membantu dalam proses pembelajaran yang cakupannya sangat luas. Karena dengan media digital, mahasiswa dapat menerima materi dari dosen dengan mudah, mengumpulkan tugas dengan online dan praktis.

Akan tetapi sebaiknya pembelajaran berbasis digital ini membutuhkan waktu yang ekstra dalam persiapan sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya dosen telah mempersiapkan dengan matang. Seperti materi yang akan diajarkan mahasiswa, sinyal yang kuat dan lain sebagainya. Karena media digital ini digunakan oleh mahasiswa dalam sepanjang pembelajaran ketika online.

**DAFTAR PUSTAKA**

Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam, XV(II)*, 116–123.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>

Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>

Fajrie, N., Purbasari, I., & Sholikhan, M. (2022). *ISSN 2407-5299 SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial Analisis Pemahaman Dasar Penggunaan Smartphone di Kasus Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial,*

*Perkembangan teknologi saat ini merupakan kebutuhan man. 9(2).*

- Farid, M., Utami, A. D., & Rohman, N. (2021). Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Sosiologi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–12.
- Fitra, A., Sianturi, F. A., Pangabean, E., & Sitorus, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Secara Daring Bagi Siswa SMP. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 156–167.  
<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.154>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), 160–175.  
[https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/345293819\\_MANFAAT\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID\\_19/links/5fb1fe5a299bf10c3683293c/MANFAAT-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI-DI-MASA-PANDEMI-COVID-19.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/345293819_MANFAAT_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_DI_MASA_PANDEMI_COVID_19/links/5fb1fe5a299bf10c3683293c/MANFAAT-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI-DI-MASA-PANDEMI-COVID-19.pdf)
- Indra Adi Budiman<sup>1</sup>, Yuyun Dwi Haryanti<sup>2</sup>, A. A. (2021). *Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran*. 1(1), 13–23.
- Laksono, R. (2018). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Alih Media Arsip Statis. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(1), 47.  
<https://doi.org/10.22146/diplomatika.28271>
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101.  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49.  
<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Sulistiyowati, Fajrie, N., & Surachmi, S. (2023). Efektivitas Media Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati. *Journal on Education*, 05(02), 5883–5891.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>